

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan pada 5 (lima) keluarga nelayan dari 3 (tiga) keluarga selalu membiarkan segala tindakan anak dan cenderung permisif. Cara mendidik anak yang permisif dapat dilihat dari kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, orang tua tidak pernah menanamkan, memberikan contoh dan mengajarkan pada anaknya untuk bekerjasama dengan orang lain. Anak dari tiga keluarga nelayan mengalami kegagalan dalam pendidikan karena tidak ada bimbingan dan dukungan belajar dari orang tua.
2. Motivasi atau dorongan cinta kasih pada 5 (lima) keluarga nelayan dari 3 (tiga) keluarga masih kurang perhatiannya terhadap anak-anak terutama saat anak mengeluh sakit, saat anak makan, mandi, dan membelikan oleh-oleh pada saat pulang bepergian.
3. Penanaman moral pada 5 (lima) keluarga nelayan dari 3 (tiga) keluarga menunjukkan bahwa penanaman moral terhadap anak kurang diperhatikan, terutama tata krama berbicara dengan orang lain yang lebih tua, kurang memberikan nasehat atau contoh kepada anaknya dalam bertingkah laku, mengajarkan anak mengucapkan terimakasih pada saat diberi hadiah atau makanan oleh tetangga.

4. Dalam penanaman nilai sosial pada 5 (lima) keluarga nelayan dari 3 (tiga) keluarga nelayan cenderung tidak mengajarkan pada anak untuk membantu pekerjaan rumah, mengajarkan anak bergaul dengan lingkungannya, dan menanamkan pada anak untuk gotong-royong dan tolong-menolong dengan para tetangga.
5. Penanaman nilai keagamaan pada 5 (lima) keluarga nelayan dari 3 (tiga) keluarga nelayan menunjukkan bahwa orang tua tidak pernah mengajak dan mengerjakan sholat bersama-sama di rumah, orang tua juga tidak pernah mengajak anak-anak mengunjungi acara pengajian atau kegiatan keagamaan.
6. Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan (sekolah dasar) anak pada 5 (lima) keluarga nelayan mendapat bantuan beasiswa dari sekolah sehingga tanggungjawab keluarga dalam pendidikan formal lebih ringan, meskipun demikian dalam kenyataan masih banyak anak yang mengalami putus sekolah karena kurangnya dukungan dan perhatian orang tua terhadap keinginan anak dalam belajar. Dari 3 (tiga) keluarga nelayan menunjukkan bahwa orang tua jarang membelikan peralatan sekolah untuk anak, orang tua tidak pernah menyuruh anak belajar, orang tua kurang perhatian saat anak mendapat nilai jelek dan saat anak bolos sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian Deskripsi Tentang Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan yang meliputi motivasi cinta kasih keluarga, penanaman moral, penanaman nilai sosial, penanaman nilai keagamaan, dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Orang tua sebaiknya memberikan perhatian kasih sayang, memberikan contoh tata krama dalam berbicara dengan orang lain yang lebih tua, pada orang tua disarankan memupuk kesadaran sosial membantu orang lain, bergaul dengan lingkungan sekitar, orang tua sebaiknya memberikan contoh dan menanamkan kesadaran beribadah, orang tua juga harus memberikan dukungan belajar pada anak sehingga anak tidak mengalami kegagalan dalam pendidikan.
2. Disarankan pada anak untuk lebih memahami kondisi orang tua dan berusaha lebih giat dalam belajar walaupun dalam kondisi orang tua yang kurang mampu dan jangan merasa takut atau rendah diri dengan teman-temannya.